

Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Mental Mahasiswa di PIK-R Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Retno Puji Rahayu

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

E-mail: retnopuji_12@mhs.uinjkt.ac.id

Nashcihah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Muhammad Masduki

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Abstract. *This research aims to find out what things must be done so that students with mental problems can be handled better, and what preventive and promotive efforts related to mental health have been carried out by the Information and Counseling Center for Martyred Youth at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The method in this research uses qualitative methods. Qualitative data was obtained by conducting in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGD) with informants selected purposively. The results of the research show that the conclusion of this research is that the Youth Information and Counseling Center (PIK-R) at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta has organized promotional and preventive mental health efforts. Promotional and preventive mental health efforts that have been carried out include holding Genre Classes, Genre Goes to School Programs, Mentoring Activities, Free Online-Based Counseling Programs as well as holding various mental health seminar activities in the context of mental health promotion efforts.*

Keywords: *Promotive, Preventive Mental Health, Student*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan agar mahasiswa dengan masalah mental dapat lebih tertangani dengan baik, dan apa saja upaya preventif dan promotif terkait kesehatan mental yang sudah dilakukan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja Syahid di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD) dengan informan yang terpilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan pada penelitian ini adalah Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menyelenggarakan upaya promosi dan preventif kesehatan mental. Upaya promosi dan preventif kesehatan mental yang sudah dilakukan antara lain penyelenggaraan Genre Class, Program Genre Goes to School, Kegiatan Mentoring, Program Konseling Gratis Berbasis Online Serta mengadakan berbagai kegiatan seminar kesehatan mental dalam rangka upaya promosi kesehatan mental.

Kata kunci: Promotif, Preventif, Kesehatan Mental, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Kesehatan mental adalah aspek penting dalam hidup seseorang dan merupakan aspek utama bagi seseorang dalam menentukan kesehatan individu. WHO (2013) mendefinisikan kesehatan mental adalah kondisi kesejahteraan (well-being) dimana individu dapat merealisasikan kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya. Kesehatan mental yang baik dapat memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka,

mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif dan berkontribusi pada komunitas yang dijalaninya. WHO (2001) menyatakan bahwa satu dari empat orang di dunia akan dipengaruhi oleh gangguan mental atau neurologis di beberapa titik dalam kehidupan mereka. Sekitar 450 juta orang saat ini menderita kondisi seperti itu, menempatkan gangguan mental di antara penyebab utama kesehatan buruk dan cacat di seluruh dunia. Salah satu contoh gangguan mental adalah depresi. WHO (2018) menunjukkan bahwa depresi adalah penyakit umum di seluruh dunia, dengan lebih dari 300 juta orang terkena dampaknya.

Di Indonesia, prevalensi orang dengan gangguan jiwa sekitar 1 dari 5 penduduk, artinya sekitar 20% populasi penduduk mempunyai potensi-potensi masalah gangguan jiwa (Kemenkes, 2021). Data Riskedas menyatakan bahwa masalah gangguan kesehatan mental emosional mengalami peningkatan jika dibandingkan data Riskedas tahun 2013 dan 2018 yaitu sebanyak 6%. menjadi 9,8% (Kemenkes, 2018). Selain itu, data Riskedas juga menunjukkan bahwa 7 dari 1000 Rumah Tangga terdapat anggota keluarga dengan Skizofrenia/Psikosis. Lebih dari 19 juta penduduk usia di atas 15 tahun terkena gangguan mental emosional, lebih dari 12 juta orang berusia diatas 15 tahun diperkirakan mengalami depresi. Kondisi ini telah menyerap dana BPJS Kesehatan sebesar 730 miliar (Kemenkes, 2019). Dengan keanekaragaman penduduk, maka jumlah kasus gangguan jiwa kemungkinan akan terus bertambah. Oleh karena itu, penting di setiap negara memiliki upaya penanggulangan akibat dari gangguan kesehatan mental ini.

Rentang umur mahasiswa termasuk ke dalam kelompok umur 15-24 tahun. Menurut teori Erikson (dalam Santrock, 2003), mahasiswa berada pada tahap remaja akhir (adolescence: 10-20 years) dan dewasa awal (early adulthood: 20's and 30's). usia pada tingkat mahasiswa adalah masa remaja akhir hingga masa dewasa awal, masa ini merupakan masa ketidakstabilan mental yang disertai dengan konflik, tuntutan dan perubahan suasana hati. Jika orang yang melalui tahap ini tidak dapat mengendalikan apa yang terjadi, maka dapat menyebabkan masalah kesehatan mental yang mempengaruhi kesehatannya secara keseluruhan. Selain itu, permasalahan kesehatan mental juga mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, dapat menghambat pembelajaran dengan menurunkan kemampuan konsentrasi, menurunkan daya ingat dan mengganggu kemampuan menghubungkan suatu hal dengan hal lainnya.

Upaya promotif merupakan suatu kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa yang bersifat promosi kesehatan jiwa. Upaya promotif kesehatan jiwa bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat, menghilangkan stigma, diskriminasi, pelanggaran hak asasi ODGJ, serta meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan penerimaan masyarakat terhadap kesehatan jiwa. Oleh karena itu, penting

untuk melaksanakan upaya promotif di lingkungan keluarga, tempat kerja, masyarakat dan kepada mahasiswa yang berada dalam dalam tahap remaja akhir dan dewasa awal. Sementara itu upaya preventif berdasarkan UU No.18 Tahun 2014 adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencegah masalah jiwa dan gangguan jiwa, mencegah timbul atau kambuhnya gangguan jiwa dan meminimalkan faktor resiko akibat gangguan jiwa pada masyarakat secara umum atau pada perorangan, sekaligus mencegah dampak permasalahan psikososial.

Pusat Informasi dan Konseling Remaja atau yang biasa disebut sebagai PIK-R merupakan sebuah program ketahanan remaja yang di buat oleh BKKBN yang berada dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. PIK-R sudah berdiri sejak tahun 2018 dan mulanya didirikan oleh para mahasiswa dari fakultas Kesehatan, namun seiring berjalannya waktu banyak mahasiswa dari fakultas lain yang ingin bergabung di komunitas PIK-R ini hingga sampai kepada para dosen di Fakultas Dakwah, maka berdirilah komunitas PIK-R dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. PIK-R bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan remaja, napza, kesehatan reprooduksi, keterampilan hidup dan kegiatan penunjang remaja yang menunjang remaja agar mereka siap menghadapi fase-fase kehidupan. Termasuk didalamnya memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental remaja.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dilah Ayuningtyas, Misnaniarti, Marisa Rayhani (2018) dalam kajian risetnya mengatakan diketahui prevalensi gangguan mental berat pada penduduk Indonesia 1,7%, terbanyak di Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Selatan. Penelitian Kezia Albertha, Zahroh Shaluhiah, dan Syamsulhuda B. Musthofa. (2020) menunjukkan bahwa pelaksanaan mental promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif Kegiatan kesehatan di Puskesmas Kota Semarang dipengaruhi oleh kerjasama antar tenaga kesehatan, pelatihan yang pernah diikuti oleh tenaga kesehatan, dana yang dialokasikan untuk itu pelaksanaan kegiatan program kesehatan jiwa, kegiatan prioritas puskesmas, dan keterlibatan jaringan Puskesmas dalam melakukan sosialisasi kasus pasien gangguan jiwa. Hasil penelitian Evin Novianti, Duma Lumban Tobing, Bayu Wibisono (2020) menunjukkan adanya perubahan kemampuan kognitif dan psikomotor yang signifikan p value 0,000 ($p < 0,05$). Salah satu upaya promotif dan preventif kesehatan jiwa dapat dilakukan melalui deteksi dini berbasis web.

Penelitian terdahulu yang dilakukan di kota juga dilakukan oleh Herti Windya Puspasari¹, Rozana Ika Agustiy (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah kota Denpasar melalui dinas kesehatan dan Puskesmas sudah menyelenggarakan upaya preventif

dan promotif dalam rangka peningkatan kesehatan jiwa. Upaya preventif dan promotif yang sudah dilakukan antara lain deteksi dini kesehatan jiwa oleh Puskesmas, kolaborasi Puskesmas dengan psikiater dan psikolog dalam penyuluhan kesehatan jiwa di masyarakat, pelatihan kader kesehatan jiwa, pelayanan home visit kepada keluarga ODGJ, adanya Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Online, kolaborasi dengan komunitas untuk sosialisasi kesehatan jiwa serta penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan jiwa. Dan kajian yang dilakukan oleh Lukman Nul Hakim (2012) ditemukan bahwa terdapat penduduk yang mengalami kesehatan mental dan telah mendapat pengobatan medis dengan obat haloperidol. Pengobatan tersebut berkat program khusus yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan, bukan inisiatif dari pemerintah daerah sendiri. Oleh karena itu negara harus membuat regulasi untuk memaksa pemerintah daerah agar lebih memperhatikan masalah kesehatan mental.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan informan yang terpilih secara purposive. Tujuan wawancara mendalam dan FGD untuk menggali mengenai upaya promotif dan preventif terkait kesehatan jiwa yang sudah dilakukan oleh Pusat Informasi Konseling dan Remaja Syahid di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja Syahid di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang turut serta dalam kegiatan promotive dan preventif kesehatan mental di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil wawancara mendalam, kemudian diubah dalam bentuk transkrip. Analisis data dilakukan untuk menjawab tujuan penulisan artikel dengan menggunakan metode analisis isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Promosi kesehatan mental merupakan suatu gerakan yang meningkatkan kesadaran banyak pihak terkait kesehatan mental. Sebagai strategi yang dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas kesehatan mental. Menurut WHO promosi kesehatan mental merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung dan mengizinkan individu melakukan penyesuaian gaya hidup yang sehat. Sedangkan preventif kesehatan atau upaya kesehatan preventif adalah suatu upaya melakukan berbagai tindakan untuk menghindari terjadinya berbagai masalah kesehatan yang mengancam diri kita sendiri maupun orang lain di masa yang akan datang. Dalam merealisasikan langkah menjaga intensitas pencegahan terjadinya mental disorder secara berkualitas, perlu dipahami ragam tindakan pencegahan

dalam kesehatan mental agar mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Upaya promotif dan preventif sangat penting dilakukan kepada berbagai khalayak yang mengalami gangguan kesehatan mental, maupun sebagai tindakan mengenalkan pentingnya kesehatan mental, termasuk kepada mahasiswa yang merupakan remaja tingkat akhir yang mana masa ini merupakan masa ketidakstabilan mental yang disertai dengan konflik, tuntutan dan perubahan suasana hati. Jika orang yang melalui tahap ini tidak dapat mengendalikan apa yang terjadi, maka dapat menyebabkan masalah kesehatan mental yang mempengaruhi kesehatannya secara keseluruhan. Maka dari penting adanya upaya promotif dan preventif yang ada di lingkungan kampus.

Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ada banyak lembaga atau komunitas yang melayani penanganan kesehatan mental mahasiswa, salah satu dari yang kami teliti adalah Pusat Informasi dan Konseling Remaja atau yang biasa di sebut sebagai PIK-R Syahid. PIK-R Syahid merupakan sebuah program ketahanan remaja yang di buat oleh BKKBN yang berada dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. PIK-R sudah berdiri sejak tahun 2018 dan mulanya didirikan oleh para mahasiswa dari fakultas Kesehatan, namun seiring berjalannya waktu banyak mahasiswa dari fakultas lain yang ingin bergabung di komunitas PIK-R ini hingga sampai kepada para dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, maka berdirilah komunitas PIK-R dibawah naungan Fakuktas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. PIK-R bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan remaja, napza, kesehatan reproduksi, keterampilan hidup dan kegiatan penunjang yang untuk remaja agar mereka siap menghadapi fase-fase kehidupan. Termasuk didalamnya memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental remaja. Berikut upata promotif dan preventif terkait Kesehatan mental yang sudah ada di PIK-R Syahid

Program Genre Class

Genre class merupakan kegiatan diskusi yang diadakan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Syahid yang membahas mengenai masalah-masalah pada remaja, selain itu diskusi tersebut diadakan untuk menjelaskan materi-materi seputar Genre (Generasi Berencana) seperti kasus stunting, kependudukan, keterampilan hidup, komunikasi orang tua dan anak dan materi seutar remaja yang lain. Genre class adalah kegiatan diskusi yang bersifat umum atau dengan kata lain bisa diikuti oleh mahasiswa diluar anggota kepengurusan PIK-R Syahid atau dengan kata lain terbuka untuk umum. Didalam Genre Class inilah terdapat upaya promotif yang dilakukan oleh PIK-R Syahid, karena dalam kegiatan dibuat untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan juga membagikan pengetahuan mengenai pemecahan dari permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Ada banyak materi yang dibahas pada diskusi ini dan salah satunya adalah materi mengenai kesehatan mental. Adapun kegiatan yang dilakukan seperti pemberian materi keterampilan hidup yang didalamnya terbagi menjadi beberapa bagian seperti keterampilan fisik, ataupun keterampilan emosional. Keterampilan emosional ini menyangkut bagaimana menjadikan diri sebagai pribadi yang bebas gangguan kesehatan mental. Karena didalam keterampilan emosional ini diajarkan untuk mengendalikan pikiran, meluangkan emosi kepada hal-hal yang lebih baik, meluangkan kepada hobi atau kegiatan lainnya agar remaja tidak salah dalam meluapkan emosi yang dimiliki.

Genre Goes to School

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mempromosikan Kesehatan mental khususnya dikalangan remaja. Seperti yang di upayakan oleh PIK-R Syahid ini yaitu dengan sebuah program yang bernama Genre Goes To School. Program ini adalah sebuah kegiatan yang dimana para anggota Genre melakukan penyuluhan ke PIK-R yang biasanya berada di kampung KB, dan juga sekolah-sekolah yang ada di suatu wilayah terdekat. PIK-R Syahid dalam program ini melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah terdekat yang ada di wilayah sekitar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, salah satunya di Man 1 Tangerang Selatan, SDN 17 Kota Tangerang Selatan, dan pondok pesantren Raudlatul Makfufin yang mana terdapat PIK-R untuk disabilitas tunanetra.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh anggota PIK-R ini mencakup upaya promosi kesehatan mental karena materi yang disampaikan dalam penyuluhan kepada siswa-siswi di sekolah tersebut salah satunya yaitu mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental pada remaja. Tentunya hal ini sangat bermanfaat dan dirasa cukup efektif sebagai upaya mempromosikan kesehatan mental, selain para siswa di sekolah yang mendapat pengetahuan baru mengenai kesehatan mental, hal ini juga berguna untuk para anggota dari PIK-R Syahid ini sendiri untuk mengimplementasikan apa yang mereka suluhkan yaitu pentingnya menjaga kesehatan mental.

Program Mentoring

Mentoring yang diselenggarakan oleh PIK-R Syahid merupakan sebuah kegiatan yang hampir serupa dengan program Genre Class dan Genre Goes to School. Namun program Mentoring ini bersifat lebih kecil karena yang dapat mengikutinya hanyalah para pengurus dan anggota dari Pusat Informasi dan Konseling (PIK-R) Syahid saja. Karena didalamnya membahas mengenai bagaimana teknik-teknik melakukan dengan baik kepada khalayak, yang tentu sebelum para anggota melakukan penyuluhan haruslah terlebih dahulu menguasai materi yang akan disampaikan supaya materi dapat tersampaikan dengan baik. Salah satu dari materi

penyuluhan yang diajarkan yaitu pemahaman mengenai pengelolaan kesehatan mental yang baik kepada remaja. Tak hanya itu, pada kegiatan mentoring ini juga dilakukan latihan penyuluhan dengan tujuan mengefektifkan kegiatan penyuluhan nantinya.

Konseling Gratis Berbasis Online

Salah satu dari upaya preventif gangguan kesehatan mental adalah dengan mengadakan konseling gratis yang diselenggarakan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang ingin memiliki teman cerita. Ketika memiliki suatu masalah yang akan berdampak untuk kesehatan mentalnya. Pengurus dari PIK-R Syahid menyampaikan saat peneliti melakukan wawancara bahwa banyak dari teman-teman mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menceritakan berbagai permasalahan yang mereka miliki, maka PIK-R Syahid dapat menjadi tempat cerita ternyaman teman-teman mahasiswa.

Konsultasi ini diadakan via online atau tidak adanya pertemuan antara mahasiswa yang ingin bercerita dengan anggota PIK-R yang akan mendengarkan. Kak Aji selaku Pendidik Sebaya di PIK-R Syahid mengatakan konsultasi secara online dilakukan karena cukup sulit untuk menjangkau mahasiswa secara langsung saat sesi konseling. Banyak dari teman-teman mahasiswa yang ingin bercerita namun terkendala jarak yang cukup, karena mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri tersebar menjadi 4 kampus atau gedung yang berbeda, hal itu membuat konseling secara langsung sulit diadakan. Selain itu, dari PIK-R Syahid memiliki kendala yang lain seperti belum tersedianya ruang konseling yang bisa digunakan jika melakukan konsultasi secara langsung. Namun dibalik kendala itu, PIK-R Syahid tetap berupaya memberikan pelayanan terbaik serta menjadi tempat bercerita yang baik kepada teman-teman mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan mental. Adapun langkah yang dapat dilakukan bagi mahasiswa yang ingin berkonsultasi dengan PIK-R Syahid dapat mendaftar terlebih dahulu melalui google form yang sudah disediakan oleh para pengurus PIK-R Syahid yang tertera di bio Instagram PIK-R Syahid yaitu @pik_syahid. Kemudian akan melakukan komunikasi lebih lanjut hingga sampai pada tahap konsultasi.

Berbagai Kegiatan Seminar Kesehatan Mental

Selain program-program internal yang diadakan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Syahid, terdapat berbagai kegiatan seminar sebagai upaya dari promotif kesehatan mental. Salah satunya yaitu mengadakan seminar mengenai pencegahan kekerasan seksual dan pengelolaan keterampilan hidup yang mana kegiatan ini bermitra dengan kota Tangerang Selatan yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) yang diadakan untuk semua anggota PIK-R se Kota Tangerang Selatan. Seminar tersebut menjelaskan materi mengenai keterampilan hidup

yang dimana didalam keterampilan hidup ada beberapa bagian, seperti keterampilan fisik dan keterampilan emosional, keterampilan emosional ini menyangkut bagaimana pencegahan gangguan kesehatan mental. Karena didalam keterampilan emosional ini diajarkan untuk mengendalikan pikiran, meluapkan emosi kepada hal-hal yang lebih baik, meluapkan kepada hobi atau kegiatan lainnya agar remaja tidak salah dalam meluapkan emosi yang dimiliki. Dan ada berbagai kegiatan seminar yang mencakup upaya promosi kesehatan mental yang dilakukan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menyelenggarakan upaya promosi dan preventif kesehatan mental. Upaya promosi dan preventif kesehatan mental yang sudah dilakukan antara lain penyelenggaraan Genre Class yang merupakan kegiatan diskusi umum yang membahas mengenai isu-isu yang dalam kehidupan remaja salah satunya adalah terkait gangguan kesehatan mental, Program Genre Goes to School yang mana adalah kegiatan penyuluhan ke komunitas PIK-R lain yang berada di kampung KB, dan juga sekolah-sekolah yang ada di sekitar kampus se Tangerang Selatan. Kegiatan Mentoring yang merupakan diskusi dalam skala kecil yang mempelajari tentang bagaimana teknik-teknik memberikan penyuluhan kepada khalayak, termasuk didalamnya mendalami materi mengenai promosi kesehatan mental. Program Konseling Gratis Berbasis Online sebagai salah satu Upaya preventif kesehatan mental pada mahasiswa yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Serta mengadakan berbagai kegiatan seminar kesehatan mental dalam rangka upaya promosi kesehatan mental.

DAFTAR REFERENSI

- Albertha kezia. Shaluhayah zahroh dan Musthofa (2020). *Gambaran Kegiatan Program Kesehatan Jiwa Di Puskesmas Kota Semarang (Description of Mental Health Activities in Community Health Center Semarang City)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). *Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di indonesia dan strategi penanggulangannya*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Casmini, dkk, (2006), Kesehatan Mental, Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Febrian, M. R., Permatasari, P., Nurrizka, R. H., & Hardy, F. R. (2020). *Analisis Implementasi Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Era Jaminan Kesehatan Nasional*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Nasional, 12(1)
- Ghazali, Bahri (2017). KESEHATAN MENTAL II. Cv. Madani Jaya, Bandar Lampung
- Hakim Nul Lukman (2012). *UPAYA PENANGANAN GANGGUAN KESEHATAN MENTAL DI PROVINSI GORONTALO*. Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) SekretariatJenderal DPR-RI
- Noviatin evin dan Wibisono Bayu (2020). *Upaya Promotif Dan Preventif Kesehatan Jiwa Melalui Deteksi Dini Berbasis Web*. Program Studi Profesi Ners dan S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undanng Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Puspasari dan agustina (2022). *UPAYA PREVENTIF DAN PROMOTIF KESEHATAN JIWA DI KOTA DENPASAR*. pusat riset kesehatan masyarakat dan gizi, badan riset inovasi nasional.
- Rizkiani dan Wardono, “Perancangan Fasilitas Rehabilitasi Mental untuk Penderita Depresi,” dalam Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain, edisi No.1, 2015